

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai penyempurnaan dari masa ke masa. Hal ini tentu dilakukan pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan nasional serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman, perubahan sosial masyarakat, dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Kurikulum yang saat ini sedang diberlakukan pemerintah ialah Kurikulum 2013 Revisi. Tujuan kurikulum ini ialah untuk menghasilkan insan Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui pembelajaran yang bermakna. Terdapat sebuah pendekatan yang dapat menjadikan belajar lebih bermakna yakni pendekatan berbasis teks (genre) yang saat ini digunakan dalam kurikulum 2013 Revisi. Teks yang dimaksud di sini merupakan perwujudan dari kegiatan sosial baik lisan maupun tulisan. Lingkup materi pada pendekatan ini meliputi bahasa, sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra) dan literasi. Secara lebih jelas kompetensi yang harus peserta didik capai di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra

untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya secara kreatif dalam kehidupan sosial. Kompetensi tersebut diuraikan menjadi beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik yang berkaitan dengan sastra ialah KD 3.9 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dan cerpen. Namun, berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, yaitu kelas X MIPA 4 SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM (Standar Kelulusan Belajar Minimal) yang ditentukan, yaitu 70. Hal tersebut dibuktikan dengan data pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Awal Peserta Didik dalam Membandingkan Nilai-nilai dan
Kebahasaan Teks Hikayat dengan Cerpen Kelas X MIPA 4 SMA
Negeri 9 Garut

Kelas/Semester : X MIPA 4/Ganjil

KKM : 70

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik KD 3.9 Pengetahuan
1.	Adis Ismaniah	P	55
2.	Aditya Wibisana	L	40
3.	Ahmad Hasan	L	45
4.	Aisyha Nuurussyamsiyah	P	72
5.	Arip Rohendi	L	50
6.	Artiana Nirmala Sari	P	60
7.	Billa Nurul Maulani	P	55
8.	Dhaffa Galih Rizkika Putra	L	40
9.	Dila Nurul Hasna	P	65
10.	Euis Amalia Halimatussa'diah	P	60

11.	Foeza Fauzia Kinanti	P	40
12.	Fujiatul Azkiah	P	40
13.	Gandi Dwi Futra	L	30
14.	Haninasyifa	P	55
15.	Helya Jisira Falina Dianti	P	75
16.	Hilma Melati Azzahra	P	70
17.	Monica Indah Permata Sari	P	45
18.	Muhamad Miftahuddin	L	25
19.	Muhamad Ridwan Firmansyah	L	30
20.	Muhamad Adki Faisal	L	35
21.	Muthiara Wati	P	45
22.	Nabil Muhamad Fatwa	L	55
23.	Nadir Imanudin	L	55
24.	Najla Shafa Arssyila	P	65
25.	Nasywa Maulidya Nurmufidah	P	80
26.	Neng Rivha Darojatul Hasanah	P	55
27.	Nesa Indira Putri	P	70
28.	Raden Farrel Afriansyah	L	55
29.	Rahma Syahidah	P	40
30.	Sahwa Dwi Maharani	P	65
31.	Salma Ainun Nisa	P	40
32.	Shifa Shilmie Fauziah	P	75
33.	Siti Khalida Asri Agustina	P	55
34.	Sri Siti Elsa Anggraeni	P	55
35.	Tita Puspita	P	45
36.	Wanda Sukmanengsih	P	45

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa dalam kemampuan membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM (Standar Kelulusan Belajar Minimal) yaitu sebanyak 30 orang (83,33%) yang belum mencapai KKM dan sebanyak 6 peserta didik (16,67%) yang berhasil mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Ketidakmampuan peserta didik dalam membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada guru Bahasa Indonesia yaitu Bapak Intang Permana, S.Pd., diketahui bahwa hal tersebut diakibatkan oleh peserta didik yang kurang aktif dan tidak responsif selama pembelajaran berlangsung sehingga membuat suasana belajar pun begitu pasif dan tampak membosankan.

Selain itu, observasi menunjukkan bahwa tenaga pendidik bidang studi masih menggunakan model pembelajaran tradisional, hal ini mempengaruhi pada sikap peserta didik yang kurang memperhatikan guru serta kurangnya keinginan peserta didik dalam mencari hal baru terutama dalam berpikir kritis. Terdapat banyak peserta didik juga yang hanya berfokus pada pekerjaannya masing-masing dan kurangnya sikap saling menghargai.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian berupa pembelajaran membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, bekerja sama dan membantu peserta didik yang lemah.

Model ini menggabungkan dua keterampilan sekaligus, yaitu keterampilan membaca dan menulis serta tidak sebatas memahami materi, tetapi langsung pada pemahaman konsep materinya sehingga hasil pembelajaran akan lebih mendalam,

mudah diingat dan bertahan lama serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Huda (2019:221), “Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lebih lama.”

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tuti Mustikasari dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun dan Mengonstruksi Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2018/2019). Hasil penelitian Tuti Mustikasari menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengonstruksi cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2018/2019 karena adanya peningkatan pemerolehan nilai peserta didik dari siklus I dan siklus II.

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Tuti Mustikasari dalam penggunaan variabel bebas, yaitu penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Namun perbedaannya terletak pada penggunaan variabel terikat. Tuti Mustikasari menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk mengatasi permasalahan pada kemampuan menganalisis dan mengonstruksi cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan penulis menggunakan model *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk mengatasi permasalahan pada kemampuan membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan hikayat dengan cerpen pada peserta didik kelas X SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2022/2023)

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan Heryadi (2014:65), “PTK digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan teori dan pengetahuan (metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran”.

Hasil penelitian ini, penulis wujudkan ke dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membandingkan Nilai-nilai dan Kebahasaan Teks Hikayat dengan Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jelaskan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan kemampuan membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen pada peserta didik kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Untuk dapat memetakan dengan jelas serta menghindari kesalahan penafsiran pada masing-masing variabel penelitian ini, penulis menjabarkannya ke dalam definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Membandingkan Nilai-nilai dan Kebahasaan Teks Hikayat dengan Cerpen

Kemampuan membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X MIPA 4 tahun ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan persamaan dan perbedaan nilai-nilai dalam teks hikayat dengan cerpen (nilai agama, nilai moral, nilai budaya, nilai pendidikan dan nilai sosial), dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam hikayat (kata arkais atau kuno) dengan cerpen, serta membandingkan penggunaan bahasa dalam hikayat dan cerpen meliputi penggunaan gaya bahasa, konjungsi intrakalimat dan konjungsi ekstrakalimat.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen pada peserta didik kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2022/2023 melalui langkah-langkah berikut: (1) peserta didik diberikan apresiasi dan pengetahuan awal mengenai materi yang akan diberikan, (2) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen dalam

kemampuan akademik. (3) peserta didik diberikan konsep pengerjaan dan bahan bacaan oleh guru mengenai nilai-nilai dan kebahasaan teks dan cerpen, (4) peserta didik bersama anggota di dalam kelompoknya membaca bahan materi, (*reading*) (5) seluruh anggota kelompok menuliskan (*writing*) perbedaan dan persamaan nilai-nilai dan kebahasaan yang dimiliki teks hikayat dengan cerpen kemudian saling berargumen bersama anggota di kelompoknya untuk memastikan kebenarannya, (6) Peserta didik menyajikan hasil diskusi mengenai perbandingan nilai-nilai dan kebahasaan yang dimiliki teks hikayat dengan cerpen di depan kelas dan diberikan kritik oleh kelompok yang lainnya, (7) peserta didik diberikan penguatan melalui penjelasan oleh guru mengenai perbandingan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen pada peserta didik kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2022/2023?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dilihat dari segi teoretis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat teori-teori yang telah ada, yaitu teori tentang pembelajaran, model pembelajaran, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan teks hikayat, khususnya nilai-nilai dan kebahasaannya.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan serta penambah wawasan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Kemudian, diharapkan pula mampu meningkatkan kemampuan mengelola kelas dan memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

b. Bagi peserta didik

- 1) Dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan belajar peserta didik dalam pembelajaran membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen.
- 2) Membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami pembelajaran bahasa Indonesia secara lebih luas dan interaktif khususnya dalam pembelajaran membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat

dengan cerpen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan suasana belajar yang baru dan lebih menyenangkan sehingga meningkatkan kreativitas, kerja sama dan kemampuan belajar bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

c. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan secara praktis mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam peningkatan pembelajaran membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen serta dapat membekali penulis di masa yang akan datang, yakni sebagai pendidik.

d. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi pihak sekolah agar dapat memfasilitasi dengan baik para pendidik yang berkualitas serta peserta didik yang kreatif dan aktif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik serta dapat mendukung dalam meningkatkan kualitas sekolah.
- 2) Dijadikan sebagai bahan masukan sehingga meningkatkan penerapan kurikulum 2013 revisi khususnya dalam pembelajaran membandingkan

nilai-nilai dan kebahasaan teks hikayat dengan cerpen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 9 Garut.